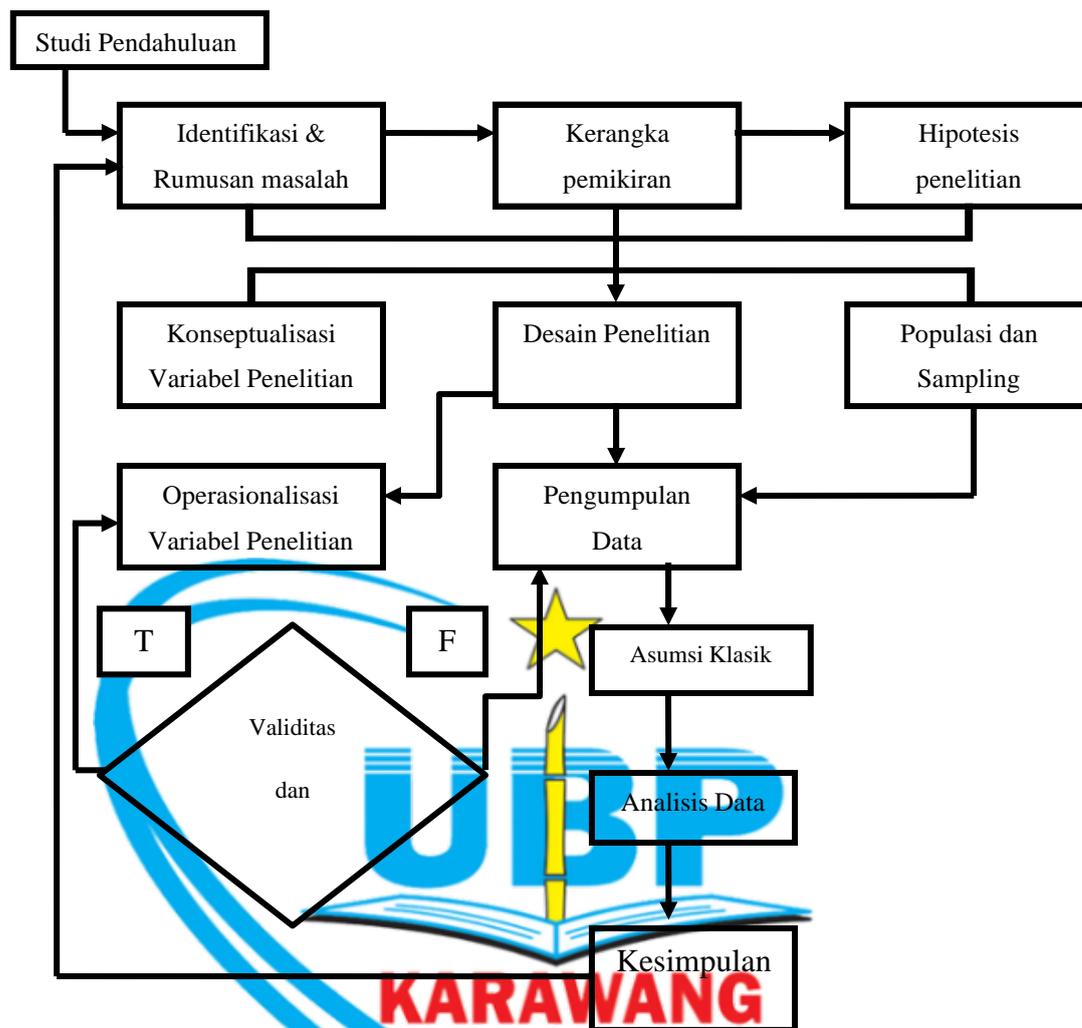


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). (Sugiyono, 2013, p. 3). Pada penelitian ini metode deskriptif untuk mendeskripsikan variabel kompensasi finansial, non finansial, dan kinerja karyawan di PT. Pos Indoneisa Karawang. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 13) metode verifikatif adalah metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.. Pada penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan dari variabel kompensasi finansial dan non finansial terhadap Kinerja karyawan PT. Karawang Distribusindo Raya.

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari identifikasi masalah berupa pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan dilokasi penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Uus MD Fadli – 2019

Proses penelitian dimulai dari observasi penelitian yaitu dengan melakukan identifikasi masalah, kemudian membuat rumusan masalah dan membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Proses selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan langkah-langkah:

- a. Melakukan studi pendahuluan (studi pustaka dan observasi pendahuluan), mengidentifikasi dan merumuskan masalah, menyusun kerangka pemikiran dan hipotesis.

- b. Membuat disain penelitian, dimana didalamnya termasuk menentukan populasi dan sampling yang digunakan dalam pengumpulan data.
- c. Menyusun instrumen dan mengujinya melalui uji validitas, reabilitas dan normalitas. Jika hasilnya valid, dan reliabel maka dapat dilanjutkan ke penelitian selanjutnya berupa pengumpulan data. Bila instrumen tidak valid, dan reliabel maka mengubah operasionalisasi variabel sehingga tercapai validitas dan reliabilitas.
- d. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara.
- e. Mentransformasi data dari ordinal ke interval, serta melakukan uji normalitas. Apabila normal maka dilanjutkan ke analisis data, jika tidak maka kembali ke pengumpulan data.
- f. Data yang dibutuhkan dianalisis menggunakan analisis jalur untuk mencapai tujuan penelitian
- g. Dari data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan, apakah hipotesis terbukti atau tidak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat peneliti melakukan penyelidikan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Pos Indonesia Karawang, Kec Karawang Barat, Jawa Barat 41311.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variable Dependen

Variabel dependen atau variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah derajat kinerja karyawan yang diwakili oleh huruf Y. Kinerja karyawan merupakan hasil akhir dari pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode waktu tertentu. Selama waktu yang telah ditentukan, kinerja ini dievaluasi. Variabel ini dievaluasi berdasarkan sejauh mana karyawan dapat memenuhi kewajibannya kepada perusahaan dengan cara yang mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang relevan.

3.3.2 Variable Independen

- a. Variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen disebut sebagai variabel independen atau variabel independen. Dalam ruang lingkup penyelidikan ini, ada dua faktor yang dapat dikontrol secara independen: Kompensasi langsung (X1) Kompensasi langsung mencakup hal-hal seperti upah, gaji, komisi, dan bonus. Kompensasi tidak langsung mencakup hal-hal seperti jaminan sosial, asuransi, pensiun, layanan karyawan, dan uang tambahan selain itu. Kompensasi langsung juga mencakup hal-hal seperti upah, gaji, komisi, dan bonus.
- b. Kompensasi Nonfinansial (X2) Kompensasi nonfinansial adalah suatu ketidakseimbangan berupa kepuasan seseorang berasal dari pekerjaan serta lingkungan fisik dan psikologis di mana beroperasi. Kompensasi nonfinansial merupakan contoh ketidakseimbangan berupa kepuasan seseorang yang diperoleh dari pekerjaannya.

3.4 Teknik Penentuan Data

3.4.1 Populasi

Semua 96 karyawan PT Pos Indonesia Karawang, termasuk 50 pria dan 46 wanita, merupakan populasi penelitian. 96 karyawan aktif Kantor Pos Indonesia Karawang menjadi sampel.

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan PT. Pos Karawang Indonesia

| Devisi | Jumlah |
|-------------------------------------|--------|
| Audit | 3 |
| Operasi Kurir | 24 |
| Operasi Kirim | 16 |
| Kesekretariatan | 2 |
| Keuangan dan Aset | 5 |
| Penjualan Bisnis Jasa Keuangan | 10 |
| Penjualan Ritel dan Kemitraan | 10 |
| Pelayanan Outlet dan Operasi Cabang | 20 |
| Solusi Teknologi | 3 |
| SDM dan Dukungan Umum | 3 |
| Jumlah | 96 |

Sumber : PT. Pos Indonesia Karawang (2023)

3.4.2 Sampel

Menurut arikanto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel, tetapi jika lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.

Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan penjumlah sampel penelitian ini adalah 96 orang.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengertian teknik sampling menurut (Sugiyono, 2018, p. 121) Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan non probability sampling. Dalam metode penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016:124) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, tergantung pada sifat dan sumber datanya. Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari responden atau pihak pertama lainnya, seperti hasil wawancara dan tanggapan atas pertanyaan mengenai variabel dan topik kajian dalam survei. Data sekunder adalah informasi yang penulis kumpulkan dari sumber selain dari responden itu sendiri, seperti literatur organisasi masa lalu organisasi yang telah dipelajari penulis. Mengingat responden diberikan kuesioner oleh peneliti, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tangan pertama. (Sugiyono, 2019, : 142)

1. Data Primer

Perusahaan yang diteliti, PT. Pos Indonesia Karawang menyediakan data primer yang dikumpulkan langsung melalui survei di sana. Ini berusaha untuk mengumpulkan data yang tepat. Metode berikut dapat digunakan untuk mengambil data primer:

a. Kuisisioner

Kuesioner ini akan penulis sertakan dengan formulir berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden dengan tujuan untuk memunculkan jawaban atau reaksi guna mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini.

2. Data sekunder

Informasi pendukung dari studi berikut disediakan oleh data sekunder ini:

- a. Sejarah, literatur, dan profil PT. Pos Indonesia Karawang.
- b. Buku-buku yang ada kaitannya dengan variabel-variabel penelitian
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu dengan membagikan koesioner kepada responden penelitian. Dalam

penelitian ini dapat dikumpulkan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

a. Observasi

Observasi adalah proses penelitian yang digunakan untuk melihat kondisi atau situasi lokasi yang akan diteliti. Menurut (Amaliah, 2021:47), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaraterpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Karawang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Amaliah, 2021:47). Wawancara dilakukan dengan pimpinan dan pegawai kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Karawang.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana sekelompok pertanyaan atau pernyataan tertulis diberikan kepada responden untuk ditanggapi dan menjawabnya.(Amaliah, 2021:48). Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari karakteristik responden, pernyataan pada variabel beban kerja, dan stres kerja serta pernyataan pada variabel kinerja.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Para peneliti berusaha keras untuk memperoleh sejumlah besar informasi untuk membangun landasan teoretis dan titik acuan dalam pemrosesan data. Ini dicapai melalui membaca dengan teliti, menganalisis, meneliti, dan mengevaluasi literatur dalam bentuk buku, jurnal, makalah, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan materi pelajaran yang di teliti. Selain itu, peneliti berusaha untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengeksplorasi data tambahan yang terkait dengan subjek penyelidikan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Data survei primer digunakan dalam penelitian ini, dan peserta diberikan kuesioner untuk diisi.. Alat penelitian yang digunakan tercantum di bawah ini:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Item kuesioner | Jumlah Soal | Skala |
|---|------------------|----------------|-------------|--------|
| Kompensasi Finansial (X1) Menurut (Manik 2016:234) | Gaji | 1,2 | 2 | Likert |
| | Insentif | 3,4 | 2 | |
| | Bonus | 5,6 | 2 | |
| | Upah | 7,8 | 2 | |
| | Asuransi | 9,10 | 2 | |
| | Liburan dan Cuti | 11,12 | 2 | |
| Kompensasi Non Finansial (X2) Menurut Simamora (2001) | Pekerjaan | 1,2,3,4,5 | 5 | Likert |
| | Lingkungan kerja | 6,7,8,9 | 4 | |
| Kinerja Karyawan (Y) | Prestasi | 1,2 | 2 | Likert |
| | Kreatifan | 3,4 | 2 | |
| | TanggungJawab | 5,6 | 2 | |
| | Kedisiplinan | 7,8 | 2 | |
| | Kerjasama | 9,10 | 2 | |
| | Kecakapan | 11,12 | 2 | |

Sumber : Pengelola data, 2023

Pada saat alat ukur digunakan untuk melakukan pengukuran, menentukan interval panjang atau pendek pada alat ukur, skala pengukuran berperan sebagai acuan. (Sugiono, 2019: 92). Hal ini memastikan alat ukur akan memberikan data kuantitatif ketika digunakan dalam pengukuran. Skala Likert dengan nilai titik 5 digunakan untuk melakukan pengukuran sudut. Salah satu karakteristik yang

membedakan skala Likert adalah sikap responden dianggap lebih menyukai suatu item yang menarik minat peneliti untuk dipelajari ketika responden telah menerima nilai yang lebih tinggi pada skala . Pada skala Likert terdapat lima derajat respon yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert

| No | Pernyataan | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Cukup | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono (2021:61)

Ketika berpartisipasi dalam penelitian, Setiap jawaban diberi nomor antara 1 sampai 5, dan responden diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan yang tersedia. Skor total akan ditentukan dengan menjumlahkan skor individu; angka yang dihasilkan akan mewakili skor total. Atas dasar posisi responden pada skala Likert, skor keseluruhan akan disesuaikan ke atas.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021, : 19).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perhitungan skor yang dijelaskan pada rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana : RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{96(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{96(4)}{5}$$

$$RS = 76,8 = 77 \text{ (DIBULATKAN)}$$

Rentang Skala (RS) sebesar :

1. Skala Penilaian Tiap Kriteria

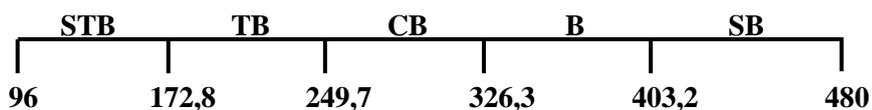
Penilaian tiap kriteria menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.

2. Perhitungan Skala

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sample (n)
 $= 1 \times 96 = 96$

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sample (n)
 $= 5 \times 96 = 480$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan. Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui Bar Skala atau Bar Scale:



Gambar 3.2 Bar Scale

| Bobot Skor | Rentang Skala | Deskripsi Skor | | |
|------------|---------------|----------------------|-------------------|-------------------|
| | | Kompensasi Finansial | Non Finansial | Kinerja Karyawan |
| 1 | 96 – 172,8 | Sangat Tidak Baik | Sangat Tidak Baik | Sangat Tidak Baik |
| 2 | 172,9 – 249,7 | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik |

| | | | | |
|---|---------------|-------------|-------------|-------------|
| 3 | 249,8 – 326,3 | Cukup Baik | Cukup Baik | Cukup Baik |
| 4 | 326,4 – 403,2 | Baik | Baik | Baik |
| 5 | 403,3 – 480 | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik |

Sumber Sugiyono (2019:95)

3.6.2 Analisis Verifikatif

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable X1 (Kompensasi Finansial) dan X2 (Non Finansial) terhadap variable Y (Kinerja).

Rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Kinerja)

a = Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien regresi variable independen

X₁ = Variabel bebas (Kompensasi Finansial)

X₂ = Variabel bebas (Kompensasi Non Finansial)

ε = Standar error/variable pengganggu

3.6.2.2 Analisis Koefisien Determinasi

Penjelasan mengenai pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang besarnya sama dengan kuadrat koefisien korelasi dapat diketahui melalui penggunaan analisis determinasi. Rumus penentuan koefisien determinasi dapat dilihat pada Sugiyono (2017) halaman 250. Dinyatakan rumusnya adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi (seberapa besar perubahan variabel terikat)

R² = Koefisien korelasi (kuadrat korelasi ganda).

3.6.3 Rancangan Analisis

3.6.3.1 Uji Validitas

Ghozalli (2021:66) Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner standar. Jika r hitung lebih dari r tabel, maka pernyataan atau query tentang suatu item dianggap valid, begitu pula sebaliknya. Menurut temuan uji validitas penelitian, setiap terminal dalam variabel memiliki r hitung $>$ r tabelnya. Jelas terlihat setiap item pernyataan dalam kuesioner, yang mencakup semua faktor, dianggap asli.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2021:61) mengklaim ketegantungan dapat diukur melalui kuesioner, yang dapat bertindak sebagai indikasi variabel atau konstruk. Jika responden secara konsisten atau mantap memberikan jawaban yang sama atas pertanyaan kuesioner dari satu contoh ke contoh berikutnya, maka kita dapat mengatakan hasil kuesioner dapat diandalkan. Uji statistik ketegantungan yang dikenal sebagai Cronbach Alpha (α) dapat dengan mudah diukur dengan menggunakan fitur ramah pengguna SPSS. Saat menilai reliabilitas suatu konstruk atau variabel, nilai Cronbach Alpha $>$ 0,70.

3.6.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi tradisional dilakukan untuk melihat temuan estimasi regresi bebas dari hasil regresi yang keliru dan, untuk melihat apakah hasil regresi tidak dapat digunakan sebagai landasan untuk menguji hipotesis dan membuat kesimpulan. Tiga anggapan tradisional yang perlu diperhatikan.

3.6.1.3.1. Uji Normalitas

Tentukan distribusi datanya normal, menggunakan data normal, atau terdistribusi normal, dengan fokus pada nilai rata-rata dan median, menggunakan uji normalitas data. Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan berapa banyak data studi yang memiliki distribusi reguler. Data yang distribusinya teratur menjadi bahan penelitian yang baik.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $Z \geq 0,0$ atau ketentuan:

1. Angka signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data normal.
2. Angka signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Diperlukan untuk membuat kelonggaran untuk data yang mengarah ke data anomali ketika distribusi data variabel tidak terdistribusi secara teratur.

3.6.1.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel yang dianggap independen atau tidak. Dengan memeriksa invers Variance Inflation Factor (VIF) nilai toleransi serta nilai toleransi itu sendiri, dapat ditentukan apakah model regresi menunjukkan multikolinieritas. Pengukuran toleransi dilakukan untuk variabel independen tambahan. Untuk dapat digunakan sebagai penanda adanya gejala multikolinieritas, nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Toleransi $> 0,10$. (Ghozali, 2018:107).

3.6.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan ada atau tidaknya ketidaksamaan jumlah varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot untuk melihat ada pola tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan mengamati ada atau tidaknya pola. Saat melakukan tes ini, seseorang mencari pola spesifik pada grafik di mana sumbu Y merepresentasikan prediksi dan sumbu X

merepresentasikan residual yang telah dibakukan. Dasar pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2018:137):

- a. Suatu pola, seperti titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, membesar, menyempit), dapat menyebabkan heteroskedastisitas. seperti ini contoh polanya.
- b. Tidak ada bukti heteroskedastisitas jika titik-titik data tersebar di atas dan di bawah nilai 0 (nol) pada sumbu Y, dan tidak ada pola yang terlihat pada data..

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t, juga dikenal sebagai uji t parsial, dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel uji signifikan atau tidak. Uji t (parsial) ditunjukkan di bawah ini untuk setiap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji t (Parsial) Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan

H_{01} : $\rho_1 = 0$ secara parsial kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_{a1} : $\rho_1 \neq 0$ secara parsial kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria: H_{01} ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_{01} diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2. Uji t (Parsial) Non Finansial terhadap Kinerja Karyawan

H_{01} : $\rho_1 = 0$ secara parsial Non Finansial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_{a1} : $\rho_1 \neq 0$ secara parsial Non Finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kriteria: H_{01} ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_{01} diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. H_{03} : $\rho_1 = \rho_2 = 0$ secara simultan kompensasi finansial dan non finansial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_{a3} : $\rho_1 = \rho_2 \neq 0$ kompensasi finansial dan non finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria : H_{03} ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_{03} diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

